

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi program Haji Ramah Lansia berdasarkan data lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara holistik dan kontekstual, sedangkan metode deskriptif berfungsi untuk menggambarkan fakta dan data apa adanya sesuai situasi yang terjadi di lapangan. Menurut Afrizal (2014), penelitian kualitatif deskriptif tidak menggunakan prosedur statistik, melainkan berfokus pada pengumpulan dan analisis data secara naratif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang objek penelitian.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang dapat dipahami baik sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif maupun sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Inti dari pendekatan ini adalah bahwa peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam keadaan alamiah (*in situ*). Oleh karena itu, pendekatan ini sangat berkaitan erat dengan teknik observasi partisipatif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta:Raja Grafindo, 2014)

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Program Haji Ramah Lansia, yaitu Kabid Lansia PPIH, Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, Ketua Tim Pelayanan, serta 2 orang Tim Lansia dari mahasiswa magang yang dipilih dari 6 orang mahasiswa magang.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah program haji ramah lansia itu sendiri terutama bagaimana program tersebut dirancang dan diimplementasikan oleh pihak asrama haji terhadap Jemaah lansia. Fokus utamanya adalah pada strategi dan pelaksanaan program layanannya terhadap Jemaah lansia.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin yang beralamat di Jalan A. Yani Km. 28, Kecamatan Landasan Ulin Timur, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, serta di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

## **D. Data dan Sumber data**

Data merupakan hasil pencatatan peneliti berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan untuk menyusun suatu informasi. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, antara lain:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>3</sup> Seperti informasi berupa catatan hasil wawancara dengan PPIH dan Jemaah haji, serta catatan hasil observasi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan telah dikumpulkan atau diolah oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder dapat berupa profil Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, struktur PPIH, laporan evaluasi, data statistik Jemaah, dokumen SOP (Standar Operasional Prosedur), dan lain sebagainya.

Sumber Data merupakan tempat atau pihak dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, antara lain:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu pihak atau lokasi dari mana data primer diperoleh secara langsung, meliputi wawancara dengan beberapa informan (petugas PPIH, jemaah haji, dan pihak lainnya yang terlibat dalam proses program haji ramah lansia, serta observasi langsung terhadap proses implementasi program haji ramah lansia di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

### 2. Sumber Data Sekunder

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hal 71.

Sumber data sekunder, yaitu pihak atau dokumen yang menyediakan data sekunder yang sudah ada, seperti dokumen-dokumen resmi berupa SOP Program haji ramah lansia, laporan evaluasi, data jemaah haji, maupun artikel atau jurnal yang relevan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah melakukan peninjauan dengan teliti. Metode ini menjadi salah satu cara penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian.<sup>4</sup> Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan Program Haji Ramah Lansia di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pelaksanaan program di lapangan, mulai dari alur pelayanan, pendampingan jemaah lansia, fasilitas yang disediakan, hingga kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Adapun observasi dilakukan selama pelaksanaan operasional haji, yaitu mulai tanggal 04 Mei sampai 09 Juli 2025.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data kualitatif. Melalui wawancara, peneliti berinteraksi langsung dengan Bapak Hidayaturrahman, Ibu Ulfia Nurhasanah, dan kepala UPT Bapak Haris Fadhilah dalam penelitian

---

<sup>4</sup> Muhammad Ali M.Awi, Teknik Pengumpulan Data Klein (Bitread Publishing, 2021).

guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman, perspektif, atau sikap mereka terhadap suatu topik<sup>5</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data terkait berbagai hal atau variasi yang terdapat dalam bentuk seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapor, leger, dan lainnya.<sup>6</sup> Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen terkait, seperti surat keputusan, pedoman teknis, laporan kegiatan, serta foto dan rekaman proses wawancara. Dokumentasi berfungsi sebagai data pelengkap untuk mendukung hasil observasi dan wawancara.

## F. Analysis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama:<sup>7</sup>

### 1. Reduksi Data

Proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi data yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian.

### 2. Penyajian Data

---

<sup>5</sup> Dr Yusuf Tojiri M.M, Hari Setia Putra M.Si S. E., dan Dr Nur Faliza M.Si S. E., Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data (Takaza Innovatix Labs, 2023), hal 56.

<sup>6</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (CV. Syakir Media Press, 2021).

<sup>7</sup> Matthew B. Miles, A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña, Qualitative data analysis: a methods sourcebook, Third edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014).

Penyusunan data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses interpretasi makna data yang telah disajikan, kemudian dilakukan verifikasi secara berulang untuk memastikan validitas dan konsistensi temuan penelitian.

## **G. Keabsahan Data**

Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member check*. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan, seperti pihak UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, petugas layanan, dan pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan Program Haji Ramah Lansia. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu pihak saja.

Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan mencocokkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Data wawancara tidak langsung dijadikan kesimpulan, tetapi diperiksa kembali melalui pengamatan langsung dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan haji ramah lansia.

Selanjutnya, peneliti melakukan *member check* dengan cara mengkonfirmasi kembali hasil wawancara atau informasi penting kepada informan. Tujuannya agar data yang ditulis sesuai dengan maksud informan dan tidak terjadi kesalahan dalam memahami informasi yang diberikan. Dengan cara tersebut, data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013 ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 241.